

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 PT. Asuransi Bintang, Tbk.**

###### **A. Pendirian Perusahaan**

PT. Asuransi Bintang Tbk, yang dikenal di kalangan industri asuransi dengan sebutan "Bintang", adalah satu di antara sangat sedikit perusahaan asuransi nasional yang berhasil terus tumbuh dalam pasang-surut dunia usaha dan perekonomian Indonesia selama lebih dari empat-dasawarsa.

"Bintang" didirikan pada tanggal 17 Maret 1955 oleh beberapa tokoh pengusaha nasional, yang sebagian besar juga adalah pelaku revolusi fisik menjelang kemerdekaan pada tahun 1945. Mereka adalah Ali Algadri, Idham, Ismet, Wibowo, Soedarpo Sasrosatomo, Pang Lay Kim, Roestam Moenaf dan Johan Radi Koesman.

Sejak tanggal 29 Nopember 1989 saham "Bintang" telah menjadi perusahaan Publik di mana sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemampuan "Bintang" untuk terus tumbuh selama empat dasawarsa adalah berkat ketaat-azasan kepada dasar-dasar perusahaan asuransi yang sehat dan mengutamakan prinsip keseimbangan (equilibrium) antara penerapan underwriting policy yang konservatif dengan operasi pengembangan pasar secara dinamis.

PT. Asuransi Bintang Tbk. tetap tegar dalam menghadapi berbagai krisis. Dalam tangan manajemen yang cakap, "Bintang" selalu berhasil dalam menghadapi pasang-surut dunia usaha, karena senantiasa berada selangkah lebih maju guna mengatasi segala kesulitan yang menghadang. Tanpa memiliki pasar "captive", PT. Asuransi Bintang Tbk. terus menggali segala

potensi pasar yang ada, baik pasar swasta, perorangan, komersial, industri maupun pemerintah. Di antara para nasabah yang cukup penting tercatat adalah PT. Matahari Putra Prima, PTP/PNP, BP3TKI, PT. Sumber Alfaria Trijaya, PT. Ecxelcomindo Pratama, Bank Permata, PT. First Jakarta International (Jakarta Stock Exchange), PT. Makro Indonesia, Protelindo, PT. Hero Supermarket dan banyak lagi.

Dengan 10 (Sepuluh) kantor cabang, 1 (Satu) unit usaha syariah, 8 (Delapan) kantor penjualan dan 1 (Satu) kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia, struktur organisasi PT. Asuransi Bintang Tbk. memungkinkan para stafnya untuk mengkhususkan diri pada kondisi geografis tertentu, sehingga kebutuhan pasar yang bersifat khas dapat dilayani. Keahlian serta keinginan untuk mengembangkan diri dapat memberikan nilai tambah pada produk asuransi yang sifatnya "intangible".

Manajemen "Bintang" percaya bahwa peningkatan profesionalisme dan kesejahteraan karyawan, serta penyediaan kesempatan seluas-luasnya bagi setiap personil untuk aktualisasi diri dalam tim kerja yang produktif, pada gilirannya secara sinergi akan mendorong peningkatan kualitas pelayanan kepada para nasabah. Dengan demikian akan menjamin kelangsungan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

## B. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2011, adalah sebagai berikut:

- 17 Nopember 1989 Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham 4,600,000 1,000
- 13 Oktober 1997 Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham dan pengeluaran enam saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 per saham untuk setiap dua saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham 23,000,000 500
- 1 November 2000 Saham bonus dengan ketentuan lima saham bonus untuk setiap dua saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia 80,499,994 500
- 29 September 2006 Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia 141,575,662 500
- 12 Desember 2006 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh saham lama mempunyai dua HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga Rp 500 Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.612.574 saham 174,193,236 500

- 12 Desember 2006 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh saham lama mempunyai dua HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga Rp 500. Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.612.574 saham 174,193,236 500

### C. Karyawan, Direksi dan Dewan Direksi

Pada tanggal 30 September 2011, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 9 Juni 2011 yang didokumentasikan dalam Akta No. 208 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

#### **DEWAN KOMISARIS**

Presiden Komisaris : Shanti Poesposoetjipto

Komisaris : Andrus R. Moenaf

Petronius Saragih

Hastanto S.M. Widodo

Komisaris Independen : Salusra Satria

Windrarta

#### **DIREKSI**

Direktur Utama : Zafar D. Idham

Direktur : Reniwati D.

Jenry Cardo Manurung

Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

Ketua : Salusra Satria

Anggota : Munir M. Ali

Arfandi Rifai

Sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-245/DSNMUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Syariah yang terdiri dari:

Ketua : Karnaen P

Anggota : Ahmad Munif S.

Amin Musa

Pada tanggal 12 April 2011 Bapak Hastanto S.M. Widodo mengundurkan diri sebagai anggota Direksi Perseroan. Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2011 Bapak Jenry Cardo Manurung dan Bapak Hastanto S.M. Widodo masing-masing diangkat menjadi Direktur & Komisaris Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 248 karyawan tahun 2011 dan 297 karyawan tahun 2010. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru untuk komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 2.685.284 ribu tahun 2011 dan Rp 2.835.118 ribu tahun 2010. Dewan Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi PT. Asuransi Bintang Tbk. dan anak perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2011 dan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

#### 4.1.2 PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk.

##### A. Pendirian Perusahaan

Berdiri pada tahun 1982, PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. telah menjadi salah satu perusahaan asuransi umum swasta nasional terkemuka di Indonesia yang mampu meraih kepercayaan dari dalam dan luar negeri.

Berbekal pengalaman dan keahlian dalam industri jasa asuransi PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. dengan karakter dan tantangan serta profil resiko yang beragam, telah menjadikan kami ahli dalam menemukan jawaban yang tepat untuk penanganan masalah Asuransi bagi nasabah kami. Sebagai wujud nyata atas komitmen kami untuk memberikan yang terbaik, maka pada tahun 1989 PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. “go public”.

PT. Asuransi dayin Mitra Tbk. juga terus berusaha mendekatkan diri pada nasabah dan memberikan pelayanan yang cepat melalui 10 kantor cabang kami dan 4 kantor perwakilan kami yang tersebar di berbagai kota Indonesia.

Menempati posisi yang strategis dan mampu meraih kepercayaan dari pasar domestik serta pasar Internasional menjadikan PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. tubuh berkembang sampai saat ini dengan menerapkan filosofi kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan baik secara langsung maupun melalui pialang-pialang profesional, mitra perbankan dan mitra luar negeri.

PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. juga telah mendapatkan berbagai penghargaan:

1. Tahun 2001, Emiten terbaik Sektor Asuransi (Investor Award 2001, Majalah Investor bersama Arthur Andersen), Peringkat 4 rating Asuransi Umum dari 102 Perusahaan Asuransi

Umum dengan Predikat Sangat Bagus (Majalah InfoBank), Pemberi Bisnis terbaik VII periode 1998 - 2000 (PT. Reasuransi Nasional Indonesia).

2. Tahun 2002, Mendapat penghargaan dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan tahun 2001 (Majalah InfoBank).
3. Tahun 2003, Peringkat 2 rating Asuransi Umum dari 96 Perusahaan Asuransi Umum dengan predikat sangat Bagus (Majalah Info Bank).
4. Serta secara berturut-turut pada tahun 2004 & 2005 mendapat penghargaan dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan tahun 2003 & 2004.

#### B. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Melalui Surat Keputusan No.SI-067/ SHM/MK.10/1989 tanggal 31 Oktober 1989, Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk menjual sahamnya kepada masyarakat. Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 September 2011, adalah sebagai berikut:

- 7 Oktober 1989/ Penawaran umum perdana sebesar 2.000.000 saham.

Jumlah saham ditempatkan dan beredar adalah 10.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp. 1.000

- 28 Juni 1991/ Pencatatan saham milik pemegang saham pendiri 8.000.000 saham. Jumlah saham ditempatkan dan beredar adalah 10.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp. 1.000
- 16 Februari 1993/ Saham bonus dengan ketentuan 1 (satu) saham baru untuk setiap

- 1 (satu) saham yang dimiliki. Jumlah saham ditempatkan dan beredar adalah 20.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp. 1.000
- 14 Agustus 1997/ Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (nilai penuh). Jumlah saham ditempatkan dan beredar adalah 40.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp. 500
  - 20 Agustus 1997/ Saham bonus dengan ketentuan 3 (tiga) saham baru untuk setiap 5 (lima) saham yang dimiliki. Jumlah saham ditempatkan dan beredar adalah 64.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp. 500
  - 27 Mei 1999/ Saham bonus dengan ketentuan 1 (satu) saham baru untuk setiap 2 (dua) saham yang dimiliki. Jumlah saham ditempatkan dan beredar adalah 96.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp. 500
  - 12 September 2000/ Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham (nilai penuh). Jumlah saham ditempatkan dan beredar adalah 192.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp. 250
  - 4 Juni 2002/ Tanggal dimulainya perdagangan saham dan penyelesaian transaksi saham dengan nominal baru sebesar Rp250 per saham (nilai penuh). Jumlah saham ditempatkan dan beredar adalah 192.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp. 250

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia, kecuali modal saham diperoleh kembali sebanyak 860.000 saham.



### C. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Muhamad Zulkifli Abusuki

Komisaris Independen : Dibyo Raharjo

Komisaris : Bustomi Usman

Komisaris Independen : Yugi Prayanto

Presiden Direktur : Josef Gunawan Setyo

Direktur : Purnama Hadiwidjaja

Direktur : Johny Dharma Setiawan

Direktur : Sudibyo

Direktur : Dewi Mandrawan

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua : Dibyo Raharjo

Anggota : Anneke Hoesada

Anggota : Harina Halim

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 241 dan 245 karyawan tetap.

## **4.2 Deskripsi Hasil Penelitian**

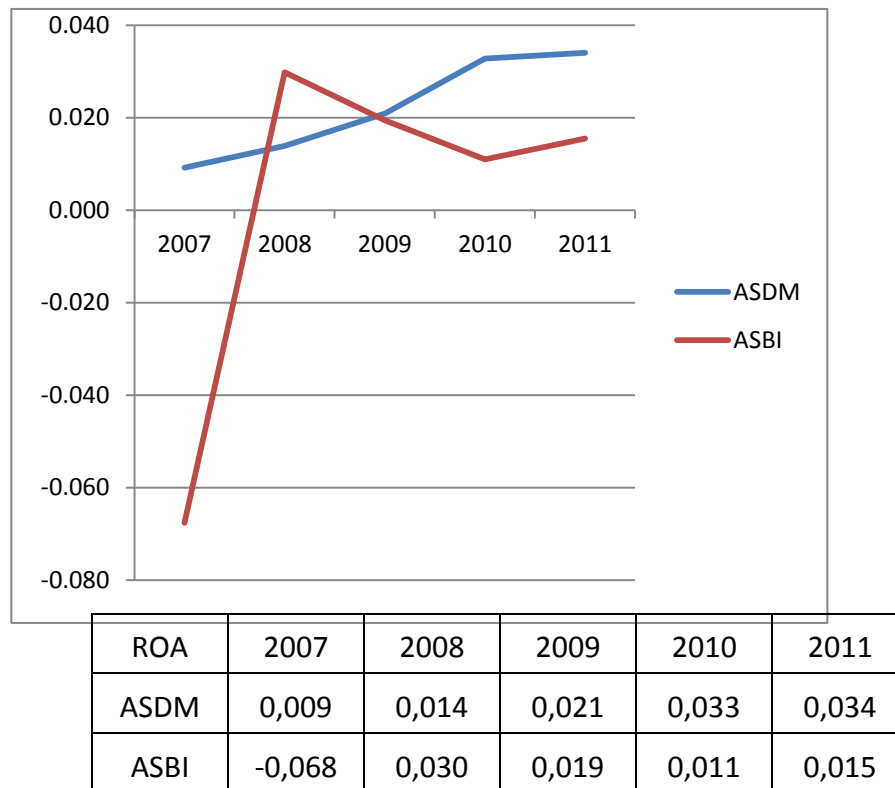
### **4.2.1 Deskripsi Kinerja Keuangan PT. Asuransi Bintang, Tbk. dan PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk.**

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan baik oleh pihak perusahaan maupun oleh pihak investor. Kinerja keuangan yang baik membuktikan bahwa perusahaan tersebut sehat. Dengan penilaian kinerja ini, baik oleh perusahaan maupun oleh pihak investor maupun pihak terkait lainnya, akan memudahkan pihak-pihak tersebut untuk memilih menanamkan modalnya atau melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang kinerja keuangannya baik, sehingga tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi tersebut dapat terealisasi.

Berikut ini akan dijelaskan kondisi kinerja keuangan PT. Asuransi Bintang, Tbk. dan PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. Kurun waktu 2007-2009:

a. *Return On Asset (ROA)*

Pada hasil olah data kinerja kedua perusahaan ditinjau dari Return On Asset (ROA) ditunjukkan oleh Grafik 4.1. berikut ini:



Sumber: *Laporan Keuangan Diolah*

**Grafik 4.1**  
**Prosentase Return On Asset (ROA)**

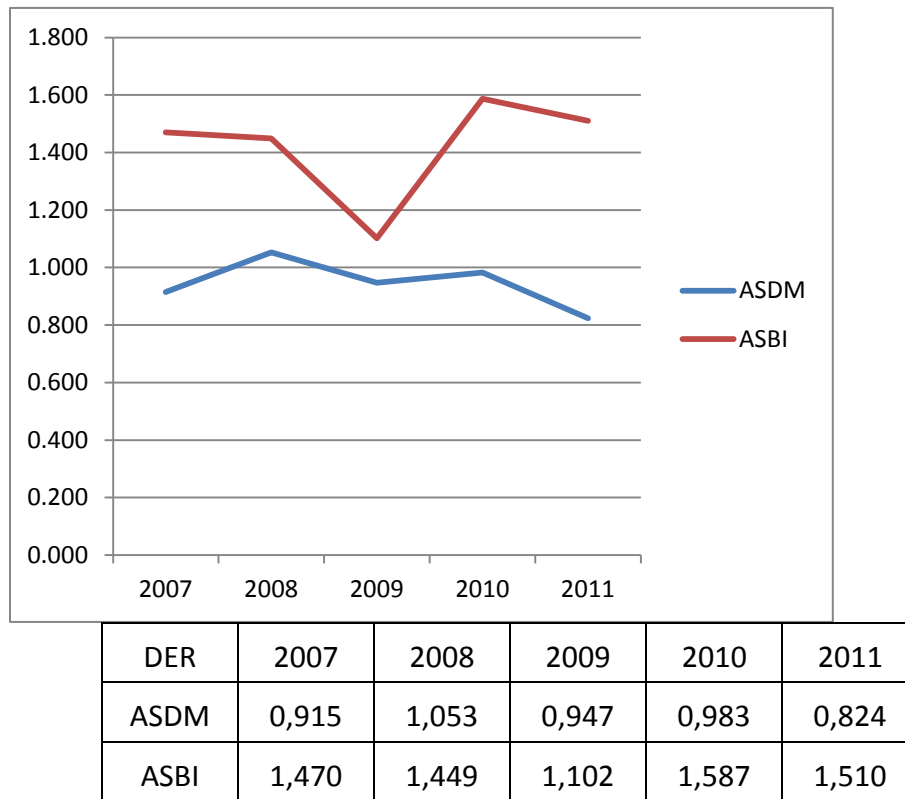
Dari grafik di atas, terlihat bahwa posisi ROA PT. Asuransi Bintang, Tbk. pada tahun 2007 berada pada posisi minus yakni  $-0,068$  atau  $-6,8\%$ . Hal ini merupakan kabar yang kurang menyenangkan bagi PT. Asuransi Bintang, Tbk. yang disebabkan oleh menurunnya harga saham

perusahaan yang juga menurunkan tingkat investasi pada perusahaan tersebut. Untuk hal ini, perusahaan mengambil kebijakan dengan mengalihkan saham yang diperdagangkan menjadi saham yang tersedia untuk dijual dengan harapan dapat memperkecil kerugian perusahaan tersebut. Kebijakan ini cukup efektif, dan dibuktikan dengan meningkatnya ROA PT. Asuransi Bintang, Tbk. pada tahun 2008 sebesar 0,030 atau sebesar 3%. Namun pada tahun berikutnya yakni 2009, 2010 dan 2011 posisi ROA perusahaan mengalami penurunan lagi, namun tidak sampai membuat perusahaan menderita kerugian.

Sementara untuk PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. selama periode penelitian terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada grafik di atas, ditunjukkan bahwa pada tahun 2007 ROA PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. Sebesar 0,009 pada tahun 2007, 0,014 tahun 2008, 0,021 tahun 2009, 0,033 pada tahun 2010 dan 0,034 pada tahun 2011. Dari tren tersebut menunjukkan bahwa kondisi ROA perusahaan berada pada kondisi yang baik, tetap stabil bahkan terus meningkat. Hal ini dikarenakan oleh laba perusahaan yang terus meningkat dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Ditinjau dari *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk kedua perusahaan menunjukkan presentase yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan presentase untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) yang positif. Terlebih lagi pada tahun 2009 untuk kedua perusahaan mengalami penurunan terhadap DER. Hal ini disebabkan oleh menurunnya *Total Debt* (total hutang) seperti yang ditunjukkan pada Grafik 4.2. di bawah ini:



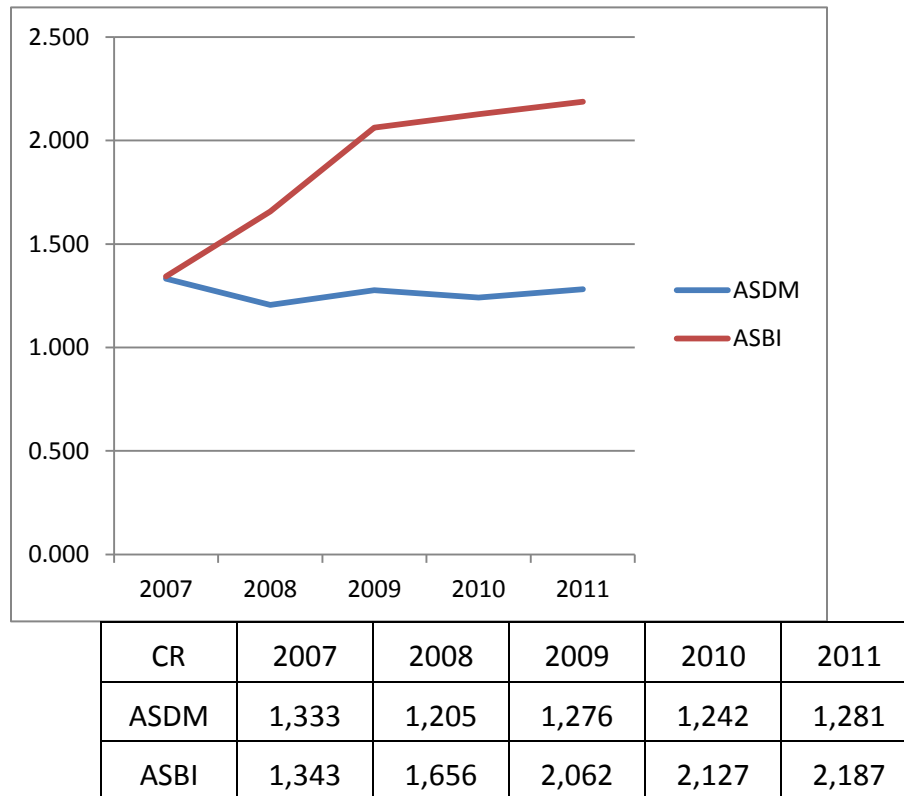
Sumber: *Laporan Keuangan Diolah*

**Grafik 4.2**  
**Prosentase Debt to Equity Ratio (DER)**

Grafik di atas menunjukkan adanya penurunan untuk DER PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. Pada tahun 2009 dan 2010. Hal ini dikarenakan kebijakan perusahaan mengurangi proporsi hutang perusahaan. Penurunannya rasio DER pada kedua perusahaan untuk tahun 2009 ini adalah kabar baik bagi perusahaan yang berarti penyediaan modal perusahaan melalui modal hutang dapat ditekan. Namun jika dilihat dari presentase perolehan DER untuk kedua perusahaan, nampak bahwa PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. selama periode penelitian lebih banyak menggunakan modal hutang dibandingkan PT. Asuransi Bintang, Tbk.

c. *Current Ratio* (CR)

Grafik 4.3 berikut ini menunjukkan perkembangan *Current Ratio* kedua perusahaan untuk tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.



Sumber :*Laporan Keuangan Diolah*

**Grafik 4.3**  
**Prosentase *Current Ratio* (CR)**

Pada grafik di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 untuk kedua perusahaan cenderung mengalami peningkatan. Rasio ini digunakan untuk melihat apakah perusahaan dapat melunasi hutang-hutangnya. Semakin tinggi perolehan presentase untuk *Current Ratio* (CR) maka semakin bagus pula kinerja perusahaan dalam artian bahwa kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya semakin baik.

Perolehan presentase CR untuk kedua perusahaan cukup baik, namun jika dibandingkan antara PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. dengan PT. Asuransi Bintang, Tbk. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat CR PT. Asuransi Bintang, Tbk. yang lebih baik.

#### **4.3 Uji Beda antara Kinerja Keuangan PT. Asuransi Bintang, Tbk. dan PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk.**

Pengujian terhadap perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan menggunakan alat analisis Uji Beda Dua Rata-Rata atau uji t dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan kedua perusahaan periode 2007 sampai dengan 2011. Uji beda terhadap kinerja keuangan kedua perusahaan dilakukan dengan memperhatikan selirih perolehan *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) kedua perusahaan. berikut adalah hasil pengujian perbedaan kinerja keuangan kedua perusahaan.

##### *a. Return On Asset (ROA)*

Pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16.0 memperoleh hasil bahwa Distribusi data ROA di kedua perusahaan diuji dengan *Kolmogorov Smirnov Test*. Pada PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. di peroleh  $p\text{-value} = 0,95$  ( $P > 0,05$ ) dan  $p\text{-value} = 0,92$  ( $P > 0,05$ ) pada PT. Asuransi Bintang, Tbk. Hasil uji dengan  $P > 0,05$  menerangkan bahwa distribusi data ROA di kedua perusahaan adalah normal, sehingga penggunaan Uji-t bisa dilakukan. Hasil uji-t diperoleh nilai  $t\text{-hitung} = -6,129$  dan  $p\text{-value} = 0,004$  ( $P < 0,05$ ), hasil memberikan kesimpulan bahwa untuk indikator ROA antara PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. dan PT. Asuransi Bintang, Tbk. terdapat perbedaan yang signifikan.

##### *b. Debt to Equity Ratio (DER)*

Distribusi data di kedua perusahaan untuk DER diuji dengan *Kolmogorov Smirnov Test*. Pada PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. di peroleh  $p\text{-value} = 0,249$  ( $P > 0,05$ ) dan  $p\text{-value} = 0,932$  ( $P > 0,05$ ) pada PT. Asuransi Bintang, Tbk. Hasil uji dengan  $P > 0,05$  menerangkan bahwa distribusi data DER di kedua perusahaan adalah normal, sehingga penggunaan Uji-t bisa dilakukan. Hasil uji-t diperoleh nilai  $t\text{-hitung} = -3,796$  dan  $p\text{-value} = 0,019$  ( $P < 0,05$ ), hasil memberikan kesimpulan bahwa untuk indikator DER antara PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. dan PT. Asuransi Bintang, Tbk. terdapat perbedaan yang signifikan.

c. *Current Ratio (CR)*

Distribusi data CR pada PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. di peroleh  $p\text{-value} = 0,951$  ( $P > 0,05$ ) dan  $p\text{-value} = 1,00$  ( $P > 0,05$ ) pada PT. Asuransi Bintang, Tbk. Hasil uji dengan  $P > 0,05$  menerangkan bahwa distribusi data CR di kedua perusahaan adalah normal, sehingga penggunaan Uji-t bisa dilakukan. Hasil uji-t diperoleh nilai  $t\text{-hitung} = -9,049$  dan  $p\text{-value} = 0,001$  ( $P < 0,05$ ), hasil memberikan kesimpulan bahwa untuk indikator CR antara PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. dan PT. Asuransi Bintang, Tbk. terdapat perbedaan yang signifikan.

#### **4.4 Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. Dan PT. Asuransi Bintang, Tbk. Ditinjau dari *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)*. Adapun hasil pengujian ketiga jenis rasio ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**



### Hasil Uji-t

Rasio	t_hitung	p-value	Hasil
ROA	-6,129	0,004	Signifikan
DER	-3,796	0,019	Signifikan
CR	-9,049	0,001	Signifikan

Berdasarkan table di atas diperoleh hasil bahwa rasio ROA  $t_{hitung} -6,129 >$  dari  $t_{tabel} 2,772$  sedangkan  $p\text{-value } 0,004 <$  dari nilai  $\alpha = 0,05$ , rasio DER memiliki  $t_{hitung} -3,796 >$  dari  $t_{tabel} 2,772$  sedangkan  $p\text{-value } 0,019 <$  dari nilai  $\alpha = 0,05$  dan untuk rasio CR memiliki  $t_{hitung} -9,049 >$  dari  $t_{tabel} 2,772$  sedangkan  $p\text{-value } 0,001 <$  dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Hasil pengujian pada ketiga rasio di atas menjelaskan bahwa antara PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. Dan PT. Asuransi Bintang, Tbk. Terdapat perbedaan yang signifikan sehingga untuk hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 4.5 Pembahasan

Penelitian ini memberikan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. dan PT. Asuransi Bintang, Tbk. pada periode penelitian 2007-2011 untuk rasio *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR). Penjelasan dari adanya perbedaan kinerja keuangan kedua perusahaan ini adalah sebagai berikut:

#### a. *Return On Asset (ROA)*

Perbedaan yang signifikan di jelaskan oleh hasil pengujian hipotesis penelitian ini. PT. Asuransi Bintang, Tbk. yang disebabkan oleh menurunnya harga saham perusahaan yang juga

menurunkan tingkat investasi pada perusahaan. Walaupun pada tahun 2007 perusahaan mengalami kerugian, namun pada tahun-tahun berikutnya perusahaan telah dapat mengatasi kerugian tersebut.

Sementara PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. selama periode penelitian terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang berarti bahwa kondisi ROA perusahaan berada pada kondisi yang baik, tetap stabil bahkan terus meningkat. Hal ini dikarenakan oleh laba perusahaan yang terus meningkat dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.

*b. Debt to Equity Ratio (DER)*

Ditinjau dari *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk kedua perusahaan menunjukkan presentase yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan presentase untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) yang positif.

Namun untuk kedua perusahaan terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan DER untuk PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. Pada tahun 2009 dan 2010 yang disebabkan oleh penggunaan proporsi struktur modal perusahaan yang digunakan dengan menambah jumlah hutang (biaya modal hutang) untuk membiayai operasional perusahaan. pada tahun tersebut.

Jika dilihat dari presentase perolehan DER jelas bahwa penggunaan modal hutang untuk PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. lebih banyak dibandingkan dengan PT. Asuransi Bintang, Tbk. berbeda dengan PT. Asuransi Bintang, Tbk. yang menggunakan modal hutang lebih sedikit, sehingga presentase perolehan DER perusahaan tersebut rata-rata berada diatas 1 %.

*c. Currnt Ratio (CR)*

Pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 untuk current ratio (CR) kedua perusahaan cenderung mengalami peningkatan. Perolehan presentase CR untuk kedua perusahaan cukup baik, namun jika dibandingkan antara PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. dengan PT. Asuransi Bintang, Tbk. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat CR PT. Asuransi Bintang, Tbk. yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh perolehan presentase CR PT. Asuransi Bintang, Tbk. berada diatas 1% pada tahun 2007 dan 2008, yang kemudian meningkat pada tahun 2009, 2010 dan 2011 yang berada diatas angka 2%. Dari kondisi tersebut maka PT. Asuransi Bintang, Tbk. Lebih baik dibandingkan PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. yang hanya berada pada tingkat 1% selama periode penelitian.

